

PERILAKU NASABAH KARTU KREDIT BERMASALAH DI BANK KONVENSIONAL SURABAYA

LINDAWATI PUTRI

Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis Dan Ekonomika

lindawputeri@gmail.com

Abstrak

Sebagai lembaga keuangan, bank mengeluarkan kartu kredit sebagai salah satu sistem alat pembayaran yang lebih efisien dan praktis. Masalah yang sering timbul akibat dari pengguna kartu kredit adalah pada saat pembayaran tagihan hutang kartu kredit yang macet pada tanggal jatuh tempo. Pengolahan harus dilakukan secara professional dengan dibantu pengawasan yang ketat guna mengantisipasi kredit macet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal bank dan eksternal bank (debitur) yaitu: prosedur, pengawasan, karakter debitur, kondisi pekerjaan, kemampuan manajerial debitur pada bank umum konvensional di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar kuesioner kepada responden dalam status debitur bermasalah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS ver.16.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Faktor Internal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah(Y), variabel Faktor Eksternal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit bermasalah (Y).

Kata Kunci: Kredit bermasalah, Kartu Kredit, Kartu Kredit Bermasalah.

Abstract

As a financial institution, banks issue credit cards as one of the more efficient and practical means of payment system. The problem that often arise as a result of credit card users is when the credit card debt bill payment is billed on due date. Processing should be done professionally with the help of strict supervision in anticipation of bad credit.

This study aims to determine the influence of internal factors of banks and external banks (debtor), namely: procedures, supervision, the character of debtors, conditions of employment, the managerial ability of debtors in conventional commercial banks in Surabaya. The method used in this study is to use questionnaires to respondents in the status of troubled debtors. Sampling is done by accidental sampling method. Data were analyzed by using multiple linear regression analysis with SPSS ver.16 program.

The results of the research show that the variable Factor Internal (X1) has a positive and significant effect on problem loans (Y), External Factor (X2) has positive and significant influence on problem loans (Y).

Keywords: Non performing loan (NPL), Credit Card, Problem Credit Card.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu lembaga yang menjadi penggerak roda perekonomian negara, lembaga keuangan mempunyai peranan penting dalam kehidupan dan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang ada seperti di Indonesia. Peran strategis lembaga keuangan tersebut disebabkan oleh fungsi lembaga keuangan sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien.

Bank memiliki berbagai macam fasilitas-fasilitas yang dapat dinikmati dan digunakan oleh masyarakat luas. Banyaknya fasilitas yang diberikan oleh jasa perbankan dalam menunjang kegiatan usaha bank, yang ditujukan untuk memikat masyarakat untuk menggunakan atau memanfaatkan fasilitas bank yang dapat menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan transaksi pembayaran dengan yang lebih efektif dan efisien.

Penggunaan kartu kredit yang salah akan berdampak buruk pada debitur yang menggunakannya dengan sifat serakah yang hampir tidak bisa dihindari oleh manusia, maka nasabah yang hendak menggunakan kartu kredit sebaiknya memperhitungkannya terlebih dahulu. Untuk mengontrolnya Bank Indonesia mengeluarkan PBI (Peraturan Bank Indonesia) No.14/2/PBI/2012 tentang APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) untuk menekan resiko dampak negatif dampak penggunaan kartu kredit. Bank Indonesia mengeluarkan peraturan terkait penerbitan kartu kredit, bahwa pemegang kartu memiliki penghasilan Rp 3 juta-10 juta dan memiliki maksimal 2 dari penerbit kartu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk mengambil kesimpulan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada nasabah pengguna kartu kredit pada Bank Konvensional di Surabaya.

Proses pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang paling mudah dijumpai atau diakses. Diperoleh sejumlah 50 responden yang menggunakan kartu kredit. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen sebagai berikut :

Variabel dependen : Kartu Kredit Bermasalah (Y)

Variabel independen :

1. Faktor Internal Bank (X1) : Pengawasan Bank dan Prosedur Bank
2. Faktor Eksternal Debitur (X2) : Karakteristik Debitur, Kemampuan Manajerial, Kondisi Pekerjaan

Seluruh variabel tersebut tidak dapat diukur secara langsung , oleh karena itu variabel-variabel ini diukur oleh indikator-indikator dalam bentuk *skala likert*. Dalam penelitian ini Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur

instrument penelitian adalah *Skala Likert* 5 point, mulai dari interval 5-1 untuk pernyataan positif dan interval 1-5 untuk pernyataan negatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas Kuesioner Variabel Independen Faktor Internal (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas faktor internal (X1) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Uji Validitas Faktor Internal (X1)

Elemen	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengawasan Bank	X1.1	0.345	0.2787	Valid
	X1.2	0.672	0.2787	Valid
	X1.3	0.616	0.2787	Valid
	X1.4	0.773	0.2787	Valid
Prosedur Bank	X1.5	0.584	0.2787	Valid
	X1.6	0.789	0.2787	Valid
	X1.7	0.550	0.2787	Valid
	X1.8	0.690	0.2787	Valid
	X1.9	0.647	0.2787	Valid
	X1.10	0.640	0.2787	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Faktor internal terdiri dari 2 elemen yaitu pengawasan bank dan prosedur bank yang terdiri dari 10 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada faktor internal dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Nilai rtabel di dapat dari $df=N-2$ dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 0.2787.

2. Uji Validitas Kuesioner Variabel Independen Faktor Eksternal (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas faktor internal (X2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Penujian Uji Validitas Faktor Internal (X2)

Elemen	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Karakter Debitur	X2.1	0.687	0.2787	Valid
	X2.2	0.581	0.2787	Valid
	X2.3	0.518	0.2787	Valid
	X2.4	0.598	0.2787	Valid
	X2.5	0.449	0.2787	Valid
	X2.6	0.696	0.2787	Valid
Kemampuan Manajerial	X2.7	0.614	0.2787	Valid
	X2.8	0.500	0.2787	Valid
	X2.9	0.696	0.2787	Valid
	X2.10	0.614	0.2787	Valid
	X2.11	0.618	0.2787	Valid
Kondisi Pekerjaan	X2.12	0.636	0.2787	Valid
	X2.13	0.532	0.2787	Valid
	X2.14	0.718	0.2787	Valid
	X2.15	0.473	0.2787	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Faktor eksternal terdiri dari 3 elemen yaitu karakter debitur, kemampuan manajerial dan kondiri pekerjaan yang terdiri dari 15 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r-hitung

lebih besar dari r-tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel faktor eksternal dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r-tabel di dapat dari $df=N-2$ dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 0.2787.

3. Uji Validitas Kuesioner Variabel Dependen Kartu Kredit Bermasalah (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas kartu kredit bermasalah (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Penujian Uji Validitas Kartu Kredit Bermasalah (Y)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0.834	0.2787	Valid
Y.2	0.761	0.2787	Valid
Y.3	0.790	0.2787	Valid
Y.4	0.771	0.2787	Valid
Y.5	0.761	0.2787	Valid

Sumber: Data Primer diolah(2018)

Kartu kredit bermasalah terdiri dari 5 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada kartu kredit bermasalah dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r-tabel di dapat dari $df=N-2$ dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 0.2787.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan (reliabel) suatu pernyataan digunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha* untuk tiap variabel penelitian melalui program spss. Hasil pengujian ini dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Malhotra, 1999). Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Faktor Internal (X1)	0.830	0.6	Reliabel
Faktor Eksternal (X2)	0.870	0.6	Reliabel
Kartu kredit bermasalah (Y)	0.842	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan kartu kredit bermasalah (Y) lebih besar dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan data telah reliabel yang berarti bahwa kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01254772
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,730 dengan tingkat signifikan 0,661 berarti hal itu menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $\geq 0,05$.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan spss diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.467	2.184		.214	.832
X1	-.226	.067	-.377	-3.397	.001
X2	.474	.047	1.106	9.977	.000

Sumber: data primer diolah dengan spss 16 (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,467 + (-0,226) X1 + 0,474 X2 + e$$

Keterangan:

X1 : Faktor internal

B1 : Koefisien arah regresi variabel X1

X2 : Faktor eksternal

B2 : Koefisien arah regresi variabel X2

Y : Kartu kredit bermasalah

e : Residual Error dari masing-masing variabel

Hasil Regresi Linier Koefisien Determinasi Berganda

Pengukuran koefisien determinasi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi dan pengaruh variabel dari model regresi pada penelitian ini serta mengukur seberapa dekat garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat melalui koefisien R dan R². Hasil pengukuran koefisien korelasi berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Koefisien R dan R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.733	1.034

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Dari tabel 4.11 di atas, hasil menunjukkan R sebesar 0.862 menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara kartu kredit bermasalah dengan variabel faktor internal dan faktor eksternal adalah kuat, karena nilai R lebih dari 0.5 maka dapat dikatakan berkorelasi kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan spss, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0.733 atau sebesar 73,3%. Nilai ini menunjukkan kartu kredit bermasalah dipengaruhi oleh variabel faktor internal terdiri dari 2 elemen yaitu pengawasan bank dan prosedur bank dan faktor eksternal terdiri dari 3 elemen yaitu karakter debitur, kemampuan manajerial dan kondisi pekerjaan, sisanya sebesar 26,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Partial t-test

Berdasarkan hasil uji t dengan spss yang disajikan pada tabel 4.10 di atas, maka diketahui bahwa variabel faktor internal (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kartu kredit bermasalah (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil spss yang menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal berpengaruh signifikan terhadap variabel kartu kredit bermasalah terhadap secara parsial. Nilai signifikansi variabel faktor eksternal lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap variabel kartu kredit bermasalah secara parsial.

Bentuk Hipoesisnya adalah :

H1 : Diduga Faktor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kartu kredit bermasalah.

H2 : Diduga Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kartu kredit bermasalah.

t tabel diperoleh dengan derajat kebebasan (df) = n-k

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel yang digunakan

derajat bebas (df) = 50-2=48

ttabel =0,2787

Hasil Uji F-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu kartu kredit bermasalah (Y).

Tabel 4.12
Perhitungan Uji F Pada Taraf Signifikansi 0,05

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145.843	2	72.921	68.222	.000 ^a
Residual	50.237	47	1.069		
Total	196.080	49			

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel kartu kredit bermasalah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari *alpha* 0.05.

Kesimpulan

1) Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kartu Kredit Bermasalah

Faktor internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kartu kredit bermasalah, dengan tingkat signifikansi lebih kecil. Hal ini menjelaskan bahwa apabila faktor internal yang terdiri dari elemen pengawasan bank dan prosedur bank berpengaruh terhadap kartu kredit bermasalah.

Di lihat dari elemen pengawasan bank artinya apabila pengawasan bank kurang baik, maka kartu kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila pengawasan bank baik, maka resiko kartu kredit bermasalah yang terjadi akan berkurang.

Di lihat dari elemen prosedur bank artinya apabila prosedur bank mengenai pemberian kartu kredit kepada nasabah kurang baik dan tidak sesuai prosedur maka kartu kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila pengawasan bank baik, maka resiko kartu kredit bermasalah yang terjadi akan berkurang.

2) Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kartu Kredit Bermasalah

Faktor eksternal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kartu kredit bermasalah, dengan tingkat signifikansi lebih kecil. Hal ini menjelaskan bahwa apabila faktor eksternal terdiri dari 3 elemen yaitu karakter debitur, kemampuan manajerial dan kondisi pekerjaan berpengaruh terhadap kartu kredit bermasalah.

Di lihat dari karakter debitur artinya apabila karakter debitur kurang baik, maka kartu Kartu kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila karakter debitur baik, maka akan mengurangi kartu kredit bermasalah.

Di lihat dari kemampuan manajerial artinya apabila debitur tidak profesional dalam mengelola usahanya, maka kartu kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila debitur mampu mengelola usahanya dengan baik, maka akan mengurangi tingkat resiko kartu kredit bermasalah.

Di lihat dari kondisi pekerjaan artinya apabila kondisi pekerjaan yang tidak menetap dan tidak menguntungkan, maka kartu kredit bermasalah akan meningkat, begitu juga sebaliknya, apabila kondisi pekerjaan tetap dan

menguntungkan bagi nasabah, maka akan mengurangi adanya resiko kartu kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir Muhammad. 2002. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: PT Citra Aditya Bakti.

Ali Arifin. 2009. *Tip dan Trik Memiliki Kartu Kredit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.

As.Mahmoeddin. 2002. *Melancak kredit bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Bank Indonesia. 2014. *Perizinan Kartu Kredit*. Jakarta: PT Bank Indonesia.

Djohermansyah, Djohan. 2007. "*Potret Otonomi Daerah dan Wakil Rakyat di Tingkat Lokal*". Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Djumhana, Muhammad. 2000. *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

----- . 2006. *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan Keempat*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

Joyo Sumarto. 1994. *Upaya-Upaya Bank Indonesia Dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pengembangan Perbankan Institut Bankir Indonesia.

Kasmir. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

----- . 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

----- . 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

----- . 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- . 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kholiq Mahfud Muslim. 2012 dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) pada UMKM Industri Mebel di Kabupaten Jepara Tahun 2012*”. Jepara.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Lawrence’s Clark. 1992. *Law And Business*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Malhotra Naresh. 1999. *Marketing Research*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Munif Fuady. 2006. *Hukum Pembiayaan Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Rifa’i. 2007. *Bank dan Institutional Financial Managemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roscoe, Uma Sekaran. 2006. *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sentausa. 2009. *Perbankan Minta BI Mempermudah Aturan*. Jakarta: Kompas.com.
- Siregar, Sofyan . 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan kelima belas. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Susilo, Triandaru, dan Santoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bank*. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Penendalian Biaya, Serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE.

S.Mantayborbir, et al. 2002. *Hukum Piutang dan Lelang Negara di Indonesia*. Medan: Pustaka Bangsa.

Thamrin Aswar H, 2016. dalam penelitian “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang*”.

----- . 2016. Kuesioner dalam penelitian “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Unit Salo Kabupaten Pinrang*”. Makasar : Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar.

Windartini, Komang Triana, Lucy Sri Musmini, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Timur Periode 2010 sampai dengan 2012*. (Online). Vol 2 No 1. (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/2975/2466> diakses pada 12 April 2018).